ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan produksi garam lokal dalam memenuhi kebutuhan garam nasional baik untuk garam konsumsi atau industri yang mendorong pemerintah untuk melakukan impor garam. Adapun yang masalah dari penelitian ini adalah "Berapa besar pengaruh curah hujan, luas tambak garam dan jumlah petani garam terhadap produksi garam di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati". Dari masalah yang muncul, peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi garam rakyat di Kota Juwana yaitu curah hujan (X_1), luas tambak garam (X_2), dan jumlah petani garam (X_3) terhadap produksi garam (Y)

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan serta BPS Kota Pati. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh berupa uji asumsi klasik, uji hipotesis lewat uji F, dan uji t serta uji analisis koefisien determinasi (R2). Teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Data yang telah diolah menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = -101{,}753\ X_1 + 45{,}287\ X_2 + 37{,}546\ X_3}$$

Dari hasil analisis uji t secara parsial, curah hujan berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi produksi garam dan jumlah petani berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi produksi garam. Namun pada variabel luas tambak walaupun berpengaruh positif, belum secara signifikan mempengaruhi produksi garam. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa variabel curah hujan, luas tambak garam, dan jumlah petani garam berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produksi garam. Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,946 menunjukkan bahwa 94,6 persen variasi produksi garam dapat dijelaskan oleh variabel curah hujan, luas tambak garam, dan jumlah petani garam yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya 5,4 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Garam, Produksi Garam, Curah Hujan, Luas Tambak Garam, Jumlah Petani Garam